

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata di Yogyakarta yang semakin berkembang membuat jumlah wisatawan meningkat setiap tahun. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Yogyakarta pada awal hingga pertengahan tahun 2015 ada 67.836 wisatawan mancanegara dan 926.417 wisatawan domestik, maka pada tahun 2015 mengalami peningkatan 9,42 % kunjungan wisatawan ke Yogyakarta.

Banyaknya kunjungan wisatawan pada hari libur membuat Yogyakarta semakin padat terutama arus lalu lintasnya. Masuknya bus pariwisata di beberapa ruas jalan kota Yogyakarta, secara langsung dirasakan oleh pengguna jalan sering membuat kepadatan lalu lintas. Oleh sebab itu Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta membuat kebijakan baru dengan mengatur rute bus yang akan menuju Kota Yogyakarta dan memindahkan ruang parkir bus pariwisata Alun-alun utara menuju Taman Parkir Ngabean, Gambar 1.1. menunjukkan lokasi penelitian. Tujuan dibuatnya ruang parkir tersebut untuk mengurai kemacetan kawasan Kraton Yogyakarta, namun akibat dari pengalihan ini kapasitas simpang di sekitar Taman Parkir Ngabean salah satunya simpang Jl. Letjend Suprpto – Jl. Ahmad Dahlan – Jl. Kh. Wakhid Hasyim – Jl. Ahmad Dahlan sering mengalami tundaan lalu lintas, Gambar 1.2 menunjukkan peta lokasi simpang Ngabean.

Pemasangan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di simpang Ngabean (Jl. Letjend Suprpto – Jl. Ahmad Dahlan – Jl. Kh. Wakhid Hasyim – Jl. Ahmad Dahlan) bertujuan untuk mempertahankan kapasitas simpang pada jam

puncak, namun masih sering menimbulkan tundaan lalu lintas oleh karena itu perlu dilakukan analisis pada simpang tersebut untuk mengetahui kinerja simpang.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang muncul di simpang Jl. Letjend Suprpto – Jl. Ahmad Dahlan – Jl. KH. Wakhid Hasyim – Jl. Ahmad Dahlan apakah pengaturan durasi APILL pada saat hari libur sudah optimal atau belum sehubungan diberlakukannya pengalihan parkir bus wisata ke Taman Parkir Ngabean.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan masalah agar lebih fokus pada suatu masalah dan hasil penelitian yang didapat lebih maksimal antara lain :

1. Simpang yang ditinjau Jl. Letjend Suprpto – Jl. Ahmad Dahlan – Jl. Kh. Wakhid Hasyim – Jl. Ahmad Dahlan Yogyakarta
2. Volume kendaraan dihitung secara sampel pada hari biasa dan hari libur saat jam puncak
3. Metode analisis simpang yang digunakan adalah Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014)

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Dalam studi literatur penelitian terhadap simpang Ngabean yang pernah dilakukan adalah Analisis Dampak Lalu lintas Pembangunan Tempat Khusus Parkir Ngabean Yogyakarta. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui

dampak lalu akibat pengoperasian terminal tersebut. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisi dengan data setelah terminal tersebut beroperasi.

1.5 Tujuan Penelitian

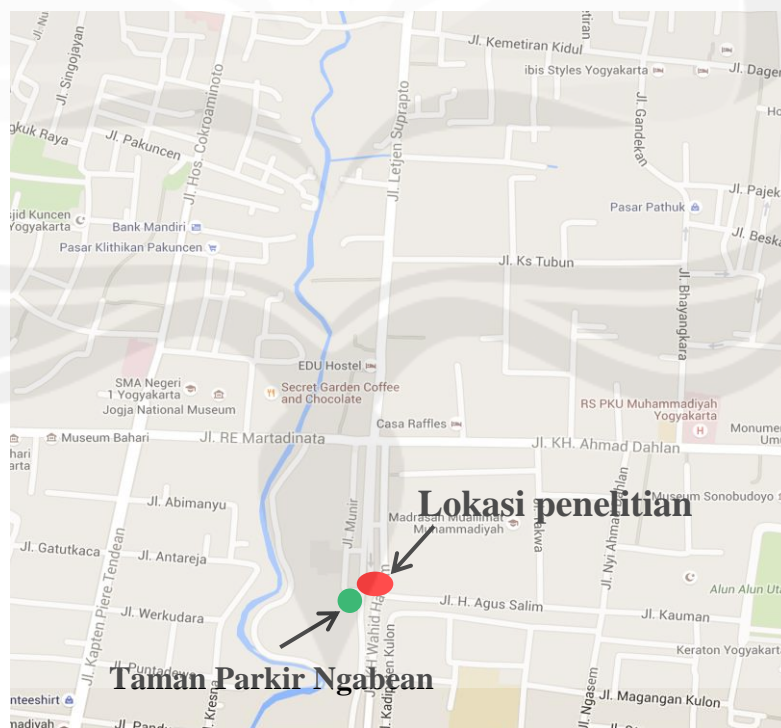
Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja simpang empat Jl. Letjend Suprpto – Jl. Ahmad Dahlan – Jl. Kh. Wakhid Hasyim – Jl. Ahmad Dahlan yang disebabkan beroperasinya Taman Parkir Ngabean, parameter kinerja yang dianalisis meliputi derajat kejenuhan, tundaan, panjang antrian baik pada saat hari biasa dan hari libur.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada instansi terkait tentang kinerja simpang APILL dan pengaturan simpang APILL yang lebih optimal pada simpang Jl. Letjend Suprpto – Jl. Ahmad Dahlan – Jl. Kh. Wakhid Hasyim – Jl. Ahmad Dahlan dari yang ada sekarang sehingga dapat meningkatkan kinerja simpang dan mempertahankan kapasitas simpang saat jam puncak.



Gambar 1.1 Peta Kota Yogyakarta



Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian